

PENGARUH STRUKTUR MODAL (DER) DAN PROFITABILITAS (ROA) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2015-2019.

Isman Hapid* Hanifah**

* STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

** STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

Article Info

Abstract

Keywords:

Debt to Equity Ratio, Return On Asset), dan Price Book Value.

The value of the company is the price that will be handed over to the buyer (investor) if the company's shares are sold. The greater the value of the company, the greater the share price. This study aims to examine the effect of Capital Structure and Profitability on Firm Value in Food and Beverage Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

The data used is secondary data with documentation method in the form of annual financial reports. The population in this study amounted to 55 food and beverage companies and samples were taken using purposive sampling as many as 11 companies. The analysis technique used is classical assumption test, multiple linear regression, coefficient of determination test and hypothesis testing using SPSS v 25

The results of the first study are Capital Structure with a significant value of $(0.000 < 0.05)$ and $t_{count} > t_{table}$ $(7.673 > 2.00575)$ meaning that Capital Structure has a significant influence on Firm Value, then Profitability shows a significant value of $(0.000 < 0.05)$ and $t_{count} > t_{table}$ $(6.894 > 2.00575)$ means that profitability has a significant effect on firm value. The coefficient of determination shows a value of 70.4% while the remaining 29.6% is influenced by other factors. The results of the F test show a simultaneous significance value of $0.000 < 0.05$ and $f_{count} > f_{table}$ $(61.750 > 3.18)$ meaning that Capital Structure and Profitability simultaneously have a significant effect on Firm Value.

Corresponding Author:

hapidisman123@gmail.com

hanifaharifin27@gmail.com

Nilai perusahaan adalah harga yang akan diserahkan kepada pembeli (investor) jika saham perusahaan akan dijual. Semakin besar nilai perusahaan maka akan semakin besar pula harga sahamnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 55 perusahaan makanan dan minuman dan sampel yang diambil dengan menggunakan *purposive sampling* sebanyak 11 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS v 25

Hasil penelitian pertama yaitu Struktur Modal dengan nilai signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.673 > 2.00575$) artinya Struktur Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, kemudian Profitabilitas menunjukkan nilai signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.894 > 2.00575$) artinya Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Koefisien determinasi menunjukkan nilai 70.4% sedangkan sisanya 29.6% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil Uji F menunjukkan nilai signifikansi secara simultan sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($61.750 > 3.18$) artinya Struktur Modal dan Profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pendahuluan

Ada beberapa alat ukur dari nilai perusahaan, menurut Norma Hidayah dan Widyawati Dini (2016) yaitu *dalrice Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Market to Book Value* (MBV), *Free Cash Flow* (FCF), dan *Tobin's Q*.

Menurut pendapat para ahli nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan rasio yang membandingkan antara harga per saham dengan nilai buku per saham (Syarina Sianipar, 2017). Nilai PBV yang tinggi akan semakin tinggi saham relatif terhadap nilai bukunya, sebaliknya semakin rendah nilai PBV semakin rendah harga saham relatif terhadap nilai bukunya.

Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) yang menunjukkan tingkat risiko pada suatu perusahaan, semakin rendah DER maka semakin rendah juga resiko yang mungkin terjadi dalam perusahaan karena pendanaan perusahaan dari unsur hutang yang lebih kecil daripada modal sendiri dan sebaliknya semakin tinggi DER maka akan semakin tinggi pula resiko yang mungkin terjadi karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar daripada modal sendiri. Menghitung nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah total utang dibagi dengan total modal kemudian dikalikan 100%, hasil tersebut menandakan seberapa besar proporsi perusahaan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja.

Selain struktur modal, profitabilitas dianggap mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) baik itu

dalam tingkat penjualan, aset, dan modal saham. profitabilitas dapat diukur dari nilai *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Pengukuran profitabilitas dapat dilihat dari volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri suatu perusahaan. pada dasarnya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan dengan memaksimalkan profit Ilham Tha'ib (2017).

Dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, maka penulis tertarik untuk membahas dan memilih judul “**Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019**”

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai sesungguhnya per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan di jual sesuai harga saham Gitman (2006) dalam Sianipar (2017). Semakin tinggi harga suatu saham, maka setiap lembar kepemilikan saham menjadi semakin bernilai dan semakin tinggi keyakinan investor akan return yang bisa didapat. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham, menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya.

Price Book Value

Fahmi (2015) dalam Gatot Nazir Ahmad (2020) *Price to Book Value* merupakan variabel yang diperhatikan oleh investor sebelum menentukan untuk membeli saham perusahaan tersebut. Bagi investor PBV merupakan gambaran dari tingginya harga saham. PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Kusumajaya, 2011). Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Wirawati dalam Hidayati, 2010) Idha Ayu Apsari, Dwiatmanto dan Devi Farah Azizah (2015).

Rumus yang di gunakan untuk mengukur *Price to Book Value* Irham Fahmi (2015: 139) adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham (Price)}}{\text{Ekuitas Per Saham (BVPS)}} \times 100\%$$

Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang long term liabilities dan modal sendiri shareholders equity yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Irham Fahmi, 2015:182). Gitman and Zutter (2012) dalam Novita B. A dan Sofie (2015) mengatakan bahwa struktur modal perusahaan merupakan kumpulan dana yang digunakan dan dialokasikan oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Ada dua macam tipe modal yaitu modal hutang (*debt capital*) dan modal sendiri (*equity capital*). Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari modal ekuitas yang bersifat permanen dan sumber pendanaan jangka pendek bersifat sementara yang memiliki risiko lebih tinggi.

Debt To Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan hubungan antara jumlah utang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan, guna mengetahui financial leverage perusahaan.

Menurut Fahmi, (2015) bahwa “Debt To Equity Ratio merupakan gambaran bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”. DER digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan sehingga rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan hutang (Kasmir, 2008:157-158) dalam Idha Ayu Apsari, Dwiatmanto dan Devi Farah Azizah (2015). Debt To Equity Ratio adalah perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek dengan hutang jangka panjang, saham preferens dan saham biasa. Keputusan untuk pemenuhan dalam kebutuhan dana menjadi perimbangan untuk perusahaan menggunakan sumber internal atau sumber eksternal dalam Radiman dan Tsamara Athifah (2021).

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *debt to equity ratio* Miftamala Sofiah Diah dan Lia Nirawati.dalam Darmawan (2018 :77) adalah sebagai berikut :

1. Tingkat stabilitas dan prediktabilitas lingkungan bisnis
2. Ketersediaan aset yang cocok untuk menawarkan keamanan kepada pemberi pinjaman
3. Cakupan Bunga (Interest Coverage)
4. Pembatasan regulasi dan kontrak

Manfaat DER adalah untuk melihat tingkat rasio tidak tertagihnya utang yang dimiliki suatu entitas. tertagihnya utang yang dimiliki suatu entitas. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin besar pula utang yang digunakan dibanding dengan modal sendiri yang dimiliki. Untuk Pengukuran persentase dana dapan dilakukan dengan membagi utang jangka panjang dengan ekuitas perusahaan. Kasmir (2013:155) ditulis dalam bentuk rumus maka seperti dinyatakan berikut ini:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Dewi dan Wirajaya, 2013). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkatan efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari hasil penjualan atau dari pendapatan investasi. Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya”.

Return On Assets

Dalam Radiman dan Tsamara Athifah (2021) Return On Asset merupakan alat untuk mengukur besar kecilnya tingkat padapengelolaan manajemen pada suatu perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2016) . Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto dalam M. Daviq Zamzami Mubarrak (Sujarweni, 2017).

Adapun Keunggulan dan kelemahan ROA menurut Munawir (2007 : 33) dalam M. Daviq Zamzami Mubarrak (2017)

1. Memperbandingkan rasio industri. Dengan begitu, akan diketahui posisi setiap perusahaan atas suatu industri dan hal tersebut sangat penting dalam perencanaan strategi.
2. Mengukur efisiensi penggunaan modal secara menyeluruh

Adapun rumus yang digunakan:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

Sampel

Teknik sampling dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Juliansyah Noor (2015:155) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sample dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sample. Populasi yang layak dijadikan sampel sebanyak 11 perusahaan. Adapun sample yang dipilih yaitu populasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Yang Termasuk Dalam Sub makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode 2015-2019.
2. Perusahaan Yang Memiliki Data Laporan Keuangan Yang Tersedia Berturut-Turut Dari Periode 2015-2019 Yang Sudah Di Audit Oleh Audit Independen.
3. Perusahaan Dalam Keadaan Laba $\pm$ 1.000.000.000 Selama Lima Tahun Berturut-Turut

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Juliansyah Noor (2015:141) dokumen adalah sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud merupakan laporan tahunan atau laporan keuangan yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia dalam situs resmi www.idx.co.id

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif atau metode statistik dengan pengumpulan, pengolahan, penyajian, analisis dan penafsiran data yang berupa angka-angka. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Office Excel 2010 dan *Software SPSS Versi 25 (Statistical Product Service Solution)* agar memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan hasil uji statistik penelitian dan untuk mengurangi kesalahan perhitungan dibandingkan dengan perhitungan manual.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskriptif Data

objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). penelitian ini menggunakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 sebagai sampel penelitian. diperoleh 55 data perusahaan makanan dan minuman yang menjadi sampel dalam penelitian ini. di bawah ini sejarah singkat dari 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel
Data Struktur Modal, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan
Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2019

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	PBV	DER	ROA
1	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2019	0.88	0.23	0.15
			2018	0.84	0.20	0.08
			2017	0.85	0.54	0.08
			2016	0.90	0.61	0.18
			2015	1.58	1.32	0.07
2	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	2019	5.60	0.18	0.22
			2018	4.28	0.19	0.22
			2017	4.01	0.05	0.21
			2016	4.94	0.05	0.21
			2015	6.12	0.06	0.18
3	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2019	6.27	0.21	0.14
			2018	6.90	0.19	0.14
			2017	6.57	0.56	0.11
			2016	6.95	0.56	0.13
			2015	6.17	0.62	0.11
4	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2019	4.39	0.77	0.06
			2018	4.48	0.93	0.05
			2017	4.89	0.88	0.06
			2016	5.41	0.87	0.06
			2015	3.60	1.13	0.04
5	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2019	28.50	1.53	0.42
			2018	28.87	1.47	0.42
			2017	27.06	1.36	0.53

			2016	30.17	1.77	0.43
			2015	23.78	1.74	0.24
6	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	2019	15.53	0.92	0.11
			2018	23.00	1.06	0.10
			2017	20.60	1.03	0.11
			2016	19.69	1.06	0.11
			2015	17.61	1.18	0.11
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	2019	7.23	0.51	0.05
			2018	7.08	0.51	0.03
			2017	7.78	0.62	0.03
			2016	19.07	1.02	0.10
			2015	18.31	1.28	0.10
8	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	2019	2.57	0.76	0.001
			2018	4.34	0.70	0.01
			2017	4.54	0.59	0.02
			2016	11.29	1.72	0.02
			2015	9.34	1.22	0.05
9	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	2019	10.58	1.08	0.06
			2018	11.05	1.20	0.04
			2017	8.94	1.07	0.04
			2016	2.60	0.92	0.04
			2015	6.08	1.48	0.05
10	STTP	PT. Siantar Top Tbk	2019	6.28	0.34	0.17
			2018	6.83	0.60	0.10
			2017	9.45	0.69	0.09
			2016	8.19	1.00	0.07
			2015	8.97	0.90	0.10
11	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2019	2.23	0.17	0.16
			2018	2.12	0.16	0.13
			2017	2.31	0.23	0.14
			2016	9.82	0.21	0.17
			2015	10.58	0.27	0.15

Sumber: Laporan Keuangan Diolah

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui hasil dari hubungan pengaruh antar setiap variabel independen Struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2015-2019, dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	-2.858	1.261
	Struktur Modal	9.634	1.256
	Profitabilitas	37.931	5.502

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 25, Diolah Penulis, 2021

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien dalam persamaan regresi linear berganda. (Ghozali, 2021:97) Kemudian nilai tersebut dapat dilihat dari kolom B, bentuk persamaan regresi berganda dapat dilihat dirumuskan sebagai berikut: Nilai Perusahaan = $-2.858 + 9.634 \text{ Struktur Modal} + 37.931 \text{ Profitabilitas}$. Dari nilai persamaan regresi berganda diatas dapat dijelaskan bahwa Nilai konstansta (a) diketahui 2.858 yang memiliki arti apabila nilai variabel independen Struktur Modal dan Profitabilitas adalah 0 atau tidak ada perubahan. Maka, dapat diasumsikan bahwa Nilai Perusahaan pada perusahaan subsector makanan dan minuman bernilai *Negative* sebesar -2.858 atau -285.8%. Variabel Struktur Modal memiliki nilai koefisien regresi sebesar 9.634 maka dapat diartikan jika nilai variabel lain tetap dan nilai pada Struktur Modal mengalami kenaikan sebesar 9.634 satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 96.34. Variabel Profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 37.931 maka dapat diartikan jika nilai variabel lain tetap dan nilai pada Profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 37.931 satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 3,793

Uji Statistik t (Uji Parsial)

Hasil uji statistik t ini berguna untuk memeriksa sekaligus dapat menjelaskan apakah adanya pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2021:99), yaitu pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dan pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil Tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel
Hasil Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-2.266	.028
	Struktur Modal	7.673	.000
	Profitabilitas	6.894	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 25, Diolah Penulis, 2021

Pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi untuk masing-masing variabel independen yang dijelaskan sebagai berikut:

Menguji Apakah Struktur Modal (DER) Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Tingkat signifikansi dan hasil pengujian SPSS v.25 menunjukkan nilai variabel Struktur Modal sebesar 0,000 maka nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Kemudian di bandingkan dengan ttabel pada nilai signifikansi 5% sehingga diperoleh ttabel = 2.00575 dengan demikian H_1 diterima dan H_{01} ditolak karena thitung > ttabel ($7.673 > 2.00575$) artinya Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Menguji Apakah Profitabilitas (ROA) Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Tingkat signifikansi dan hasil pengujian SPSS v.25 menunjukkan nilai variabel Profitabilitas sebesar 0,000 maka nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Kemudian di bandingkan dengan ttabel pada nilai signifikansi 5% sehingga diperoleh ttabel = 2.00575 dengan demikian H_2 diterima dan H_{02} ditolak karena thitung > ttabel ($6.894 > 2.00575$) artinya Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan Tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal mendominasi dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan nilai signifikan 0.000 dan thitung sebesar 7.673 lebih besar daripada variabel Profitabilitas dengan nilai signifikan 0.000 dan thitung sebesar 6.894.

Uji Statistik F

Hasil uji statistik F ini berguna untuk memeriksa sekaligus dapat menjelaskan apakah adanya pengaruh antar variabel (Ghozali, 2021:99) yang terdiri dari variabel Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel ANOVA sebagai berikut:

Tabel
Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2356.352	2	1178.176	61.750	.000 ^b
	Residual	992.146	52	19.080		
	Total	3348.498	54			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Modal

Sumber : Output SPSS 25, Diolah Penulis, 2021

Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel independent secara simultan. Nilai signifikansi untuk variabel Struktur Modal dan Profitabilitas secara simultan sebesar $0,000 < 0,05$. Kemudian di bandingkan dengan f_{tabel} pada nilai signifikansi 5% sehingga diperoleh $f_{tabel} = 3.18$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($61.750 > 3.18$) artinya Struktur Modal dan Profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan pengujian *descriptive statistic* menjelaskan variabel Struktur Modal mempunyai nilai minimum 0.05 pada perusahaan makanan dan minuman periode 2015-2019, nilai maksimum 1.77 pada perusahaan makanan dan minuman periode 2015-2019, nilai rata-rata 0.7731 dan memperoleh nilai standar deviasi 0.47805 pada perusahaan makanan dan minuman periode 2015-2019 dengan jumlah penelitian 55 sampel.

Dilihat dari nilai Analisis Linear Berganda pada tabel 4.7 β_1 **Struktur Modal** sebesar 9.634, maka dapat diartikan jika nilai variabel lain tetap dan nilai pada Struktur Modal mengalami kenaikan sebesar 9.634 satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 963.4. Hasil dari nilai koefisien korelasi (r) 0,455 berada di bawah 0,5 yang berarti hubungan antara variabel Nilai Perusahaan dengan menggunakan variabel Struktur Modal dan Profitabilitas adalah tinggi. Variabel Struktur Modal mendominasi dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan nilai signifikan 0.000 dan t_{hitung} sebesar 7.673 lebih besar daripada variabel Profitabilitas dengan nilai signifikan 0.000 dan t_{hitung} sebesar 6.894.

Berdasarkan nilai dari Uji t **Struktur Modal** memiliki tingkat signifikansi dan hasil pengujian SPSS v.25 menunjukkan nilai variabel **Struktur Modal** sebesar 0.000 maka nilai signifikansi

(0,000 < 0,05). Kemudian di bandingkan dengan ttabel pada nilai signifikansi 5% sehingga diperoleh ttabel = 2.00575 dengan demikian H_1 diterima dan H_{01} ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.673 > 2.00575$) artinya Struktur Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Miftamala S. D dan Nirawati L (2018), Jessica Galatang dkk (2016), Pasaribu Dompok dan Tobing DNL (2017) dan Harmuningsih (2013) yang menyatakan bahwa variable Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa berapapun nilai struktur modal pada perusahaan akan berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kesimpulannya perusahaan dapat membiayai setiap aktivitas operasinal dan tentunya dapat melunasi kewajiban kepada kreditur. Dan mampu beroperasi dengan efektif dan efisien dan mampu memanfaatkan setiap modal yang dikeluarkan menjadi laba atau keuntungan bagi perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan pengujian *descriptive statistic* menjelaskan variabel Profitabilitaas mempunyai nilai minimum - 0.00 pada perusahaan makanan dan minuman periode 2015-2019, nilai maksimum 0.53 pada perusahaan makanan dan minuman periode 2015-2019, nilai rata-rata 0.1273 dan memperoleh nilai standar deviasi 0.10909 pada perusahaan makanan dan minuman periode 2015-2019 dengan jumlah penelitian 55 sampel. Dilihat dari nilai Analisis Linear Berganda pada tabel 4.7 β_2 **Profitabilitaas** sebesar 37.931, maka dapat diartikan jika nilai variabel lain tetap dan nilai pada Profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 37.931 satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 3,793. Hasil dari nilai koefisien korelasi (r) 0,455 berada di bawah 0,5 yang berarti hubungan antara variabel Nilai Perusahaan dengan menggunakan variabel Struktur Modal dan Profitabilitas adalah tinggi.

Variabel Struktur Modal mendominasi dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan nilai signifikan 0.000 dan t_{hitung} sebesar 7.673 lebih besar daripada variabel Profitabilitas dengan nilai signifikan 0.000 dan t_{hitung} sebesar 6.894. Berdasarkan nilai dari Uji t **Profitabilitaas** memiliki tingkat signifikansi dan hasil pengujian SPSS v.25 menunjukkan nilai variabel **Profitabilitas** sebesar 0.000 maka nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Kemudian di bandingkan dengan ttabel pada nilai signifikansi 5% sehingga diperoleh ttabel = 2.00575 dengan demikian H_2 diterima dan H_{02} ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.894 > 2.00575$) artinya Profitabilitaas memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Maka penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017), Hanifa Wahyu Puspitasari (2017), Agneresa Ananda Putri dan Yuhelmi (2020) yang menyatakan bahwa variable Profitabilitaas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa berapapun nilai Profitabilitaas pada perusahaan akan berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kesimpulannya perusahaan dapat membiayai setiap aktivitas operasinal dan tentunya dapat melunasi kewajiban kepada kreditur. Dan mampu beroperasi dengan efektif dan efisien. Profitabilitaas menggaambarkan aspek efisien suatu perusahaan yang akan menjadi gambaran kinerja perusahaan, nilai profitabilitas yang tinggi secara langsung akan menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang besar kepada investor.

Pengaruh Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil dari nilai koefisien korelasi (r) 0,455 berada di bawah 0,5 yang berarti hubungan antara variabel Nilai Perusahaan dengan menggunakan variabel Struktur Modal dan Profitabilitas adalah tinggi. Hasil nilai R^2 adalah sebesar 0.704 atau dalam bentuk persen diubah menjadi 70.4%, persentase ini menjelaskan persentase besarnya prediksi pengaruh antara Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 70.4% sisanya 29.6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Kemudian hasil Uji F menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel independent secara simultan. Nilai signifikansi untuk variabel Struktur Modal dan Profitabilitas secara simultan sebesar $0,000 < 0,05$. Kemudian di bandingkan dengan f_{tabel} pada nilai signifikansi 5% sehingga diperoleh $f_{tabel} = 3.18$ dengan demikian H_a diterima karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($61.750 > 3.18$) artinya Struktur Modal dan Profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Maka penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dompok Pasaribu dan Doli Natama Lumban Tobing (2017) Struktur Modal Berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Syarinah Sianipar (2017) yang menyatakan secara simultan variabel struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ilham Tha'ib (2017) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan saat dimediasi Struktur Modal mempunyai pengaruh yang signifikan. Kemudian Hanifa Wahyu Puspitasari (2020) yang menyatakan bahwa Struktur Modal Berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Sesuai dengan hasil dari perhitungan Uji F maka dapat dijelaskan bahwa Perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Penggunaan utang oleh perusahaan juga dapat meminimalkan pembayaran pajak karena bunga utang. Risiko yang semakin tinggi berakibat harga saham menjadi turun dan sebaliknya dengan risiko yang minim akan meningkatkan harga saham. Harga saham yang tinggi menandakan nilai perusahaan bagus. Profitabilitas dapat menjelaskan aspek efisiensi suatu perusahaan yang akan menjadi gambaran kinerja perusahaan, nilai profitabilitas yang tinggi secara langsung akan menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang besar kepada investor.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian statistik yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 baik secara parsial maupun simultan, hal ini dapat dilihat dari beberapa kesimpulan berikut:

1. Secara parsial Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Secara simultan Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Daftar Pustaka

- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Wirajaya, Ary. 2013. “*Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 42. No. 2. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Fahmi, Irham. 2016. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Bandung. Alfabeta.
- Galatang J, dkk. “*Analisis Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Return On Equity Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2014)*”. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 16. No. 3. 2016.
- Hery. (2016). “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta: Grasindo
- Hidayah N, Widyawati D. “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages*”. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA). 2016.
- Idha Ayu Apsari Dwiatmanto Devi Farah Azizah. “*Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Price Book Value*”. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 27 No. 2 Oktober 2015.
- Kusumajaya, D.K., Oka. 2011. *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Program Studi Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- M. Daviq Zamzami Mubarrak. 2017. *Analisa Kinerja Dengan Rasio Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014* . Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. Vol 4, No 2
- Miftamala Sofiah Diah dan Lia Nirawati. 2018. “ *Debt To Equity Ratio, Devidend Payout Ratio Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal Bisnis Indonesia, Vol. 9. No. 2.
- Noor, Juliansyah. 2015. “*Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*”. Kencana. Edisi Pertama. Jakarta.
- Novita, B. A & Sofie. 2015. “*Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas*”. E-Journal Akuntansi Trisakti. Vol. 2, No. 1, Page 13-28.
- Pasaribu Dompok dan Tobing Doli NL “*Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist. Vol. 1, No.1. 2017.
- Puspitasari, Hanifa Wahyu. 2020. “*Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran dan Nilai Perusahaan Food and Beverage Di BEI*”. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 9, No. 3.
- Putri, Agnaresa Ananda dan Yuhelmi. 2021. “*Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*”. Vol. 18. No. 2
- Radiman ,Tsamara Athifah. “*Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi*”. Jurnal Ilmiah Magister Manajemen Volume 4, Nomor 1 , Maret 2021.
- Sianipar S. “*Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. Jom SISIp. Vol. 4, No 1. 2017.

- Sujarweni, V, W. (2015). *“Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi”*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Suwardika INA, Mustanda IK. *“Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti”*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No.3, 2017.
- Tha’ib I. *“Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Ingtervening (Stidi Pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia)”*. Jurnal Riset Perbankan dan Akuntansi. Vol 1, No. 1. 2017.